

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis menggunakan metode semiotika Roland Barthes terhadap tayangan Grand Final Puteri Indonesia 2019, peneliti menemukan beberapa mitos kecantikan yang terkandung dalam tayangan ini. Mitos kecantikan dalam tayangan ini meliputi beberapa temuan, yaitu yang pertama, busana muslim berubah menjadi komoditas *fashion*, kedua, perempuan berkuat pada kecantikan fisik, dan ketiga, industri kecantikan menggunakan standar laki-laki.

Puteri Indonesia 2019 mencoba menghadirkan standar kecantikan yang berbeda, kecantikan yang tidak perlu menunjukkan rambut yang terurai atau kulit terekspos. Kenyataannya standar kecantikan yang seolah baru dan berbeda tersebut ternyata sudah dimodifikasi oleh Puteri Indonesia sedemikian rupa sehingga lagi-lagi yang muncul adalah standar kecantikan lama yang baku, perempuan selalu ditonjolkan bentuk tubuhnya saja dan unsur-unsur fisik lainnya.

Pesan mengenai kebebasan hak dan kesempatan untuk perempuan juga disampaikan secara gamblang oleh tayangan ini. Perempuan dianggap sudah berhasil berkembang dalam kebebasannya untuk berpartisipasi di ruang publik, namun ternyata perempuan masih belum bebas sepenuhnya. Perempuan masih dibatasi kebebasannya dalam berpenampilan, perempuan dituntut harus cantik berdasarkan standar kecantikan yang diciptakan oleh industri kecantikan.

Industri kecantikan merupakan alat yang digunakan sistem patriarki untuk membatasi kebebasan perempuan. Patriarki dalam industri kecantikan menindas dan menyerang perempuan secara tidak langsung dengan

menggunakan mitos kecantikan. Patriarki terus menerus mencari cara untuk melanggengkan kekuasaan mereka atas perempuan. Laki-laki dianggap lebih paham bagaimana untuk menjadi perempuan, dari cara berjalan, berpenampilan hingga menari. Perempuan dibuat menjadi ‘Sosok yang Lain’, sosok sampingan yang dapat dikendalikan oleh ‘Sang Subjek’ yaitu laki-laki.

IV.2 Saran

IV.2.1 Saran Akademis

Penulis memiliki saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mengangkat tentang mitos kecantikan untuk menambah literatur agar penelitian dapat menemukan hasil yang lebih dalam. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk meneliti hal serupa namun dengan subjek yang berbeda seperti tayangan Grand Final Miss Hijab Indonesia. Dengan menggunakan subjek ini diharapkan dapat diteliti lebih dalam mengenai salah satu fokus temuan penulis yaitu jilbab yang berubah menjadi komoditas *fashion*.

IV.2.2 Saran Praktis

Sedangkan saran untuk para media dan tayangan-tayangan yang menampilkan perempuan dan kecantikan yaitu agar tidak berlebihan dalam mengkonstruksikan kecantikan dan tidak membuat perempuan seolah hanya bisa mengandalkan fisik. Terlebih untuk tayangan kontes kecantikan agar lebih menayangkan perwakilan perempuan yang bervariasi dan menonjolkan kelebihan perempuan selain fisiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2017). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Baria, Ludfy. (2005). *Media Meneropong Perempuan*. Surabaya: Konsorsium Suara Perempuan.
- Beauvoir, Simone de. (2003). *Second Sex: Fakta dan Mitos*. Surabaya: Pustaka Prometheus.
- Brooks, Ann. (1997). *Posfeminisme & Cultural Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bucar, Elizabeth. (2017). *Pious Fashion: How Muslim Women Dress*. United States of America: President and Fellows of Harvard College.
- Christomy, T., & Yuwono, U. (eds.). (2004). *Semiotika Budaya*. Depok: Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.
- Griffin, E. (2012). *First Look at Communication Theory (8th ed)*. New York: McGraw-Hill.
- Kriyantono, Rachmat. (2012). *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Melliana, Annastasia. (2006). *Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: LkiS.
- Moleong, Lexy J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Mulyana, Deddy. (2005). *Nuansa-Nuansa Komunikasi: Meneropong Politik dan Budaya Komunikasi Masyarakat Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prabasmoro, Aquarini Priyatna. (2003). *Becoming White: Representasi Ras, Kelas, Feminitas, dan Globalitas dalam Iklan Sabun*. Yogyakarta. Jalasutra.
- Saadawi, Nawal El. (2011). *Perempuan dalam Budaya Patriarki*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sobur, Alex.. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. (2009). *Televisi, Kekerasan & Perempuan*. Bandung: Kompas Media Nusantara.
- Strinati, Dominic. (2004). *An Introduction to Theories of Popular Culture*. New York: Routledge.
- Wolf, Naomi. (2004). *Mitos Kecantikan: Kala Kecantikan Menindas Perempuan*. Yogyakarta: Jalasutra.

Sumber Jurnal

- Anugrah, Asep. (2015). "Mitos Kecantikan dalam Cerpen Barbitch dan Lipstik Merah Tua Karya Sagita Suryoputri". *Jurnal Humanika*. Vol. 3. No.15.
- Erianjoni. (2009). "Konstruksi Media terhadap Pencitraan Wanita: Studi Semiotik Pencitraan Wanita Minangkabau dalam Rubrik Kontak Jodoh di Media Cetak Lokal Harian Haluan Padang". *Demokrasi*. Vol. 8 No.2.
- Farihah, Irzum. (2013). "Seksisme Perempuan dalam Budaya Pop Media Indonesia". *Jurnal Palastren*. Vol. 6 No.1: 223-244.
- Hermansyah. (2011). "Kontes Kecantikan dan Eksploitasi Perempuan dalam Media". *eJournal UIN*. Vol. 10. No. 2.
- Nugrahenny, Tourmalina Tri. (2016). "Menyingkap Mekanisme Tanda di Balik Hiperalitas Tren Hijab: Analisis Semiotika pada Fenomena Tren Hijab". *Jurnal Komunikasi Indonesia*. Vol. 5. No.1.
- Permata, Mustika., & Nanda, B.J. (2017). "Pasar Kecantikan dan Penindasan Wanita Di Cina". *Andalas Journal of International Studies*. Vol. 6 No.2.
- Pramesti, Desiana E., (2018). "Dekonstruksi Mitos Kecantikan Kajian Semiologi Struktural atas Iklan Sabun Dove 'Real Beauty Campaign: Inner Critic'". *Jurnal Semiotika*. Vol. 12. No.1.
- Pranowo, Yogie. (2013). "Identitas Perempuan dalam Budaya Patriarkis: Sebuah Kajian Tentang Feminisme Eksistensialis Nawal El Sa'adwi dalam Novel 'Perempuan di Titik Nol'". *Melintas*. Vol. 29. No.1.

- Pratiwi, Rhesa. (2018). “Perempuan dan Kontes Kecantikan (Analisis Mengenai Konstruksi Citra dalam Bingkai Komodifikasi). *Jurnal An-Nida*. Vol. 10 No.2.
- Rahaju, E.E., Mulyani, T., Sumarlan. (2012). “Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga. *Ekomaks*. Vol.1. No.2.
- Rahardjo, S., Dektisa, A., Arini, B.D. (2016). “Mitos Kecantikan Wanita Indonesia dalam Iklan Televisi Produk Citra Era Tahun 1980-an, 1990-an dan 2010-an”. *Jurnal DKV Adiwarna*. Vol. 1. No. 8.
- Santi, Sarah. (2006). “Kecantikan dan Mode: Representasi Tubuh dan Identitas Perempuan dalam Media”. *Forum Ilmiah Indonusa*. Vol. 3. No.2.
- Saguni, Suarni., & Baharman. (2016). “Narasi tentang Mitos Kecantikan dan Tubuh Perempuan”. *Jurnal Retorika*, Vol. 9 No.2: 90-163.
- Sari, Intan Permata. (2019). “Rekonstruksi dan Manipulasi Simbol Kecantikan”. *Jurnal Hawa*. Vol. 1 No. 1.
- Syafrini, Delmira. (2014). “Perempuan dalam Jeratan Eksploitasi Media Massa”. *Humanus*. Vol. 13. No. 1.

Sumber Internet

- BBC News Indonesia. (2018). Kontes Miss Universe: Debat Tak Berkesudahan Merayakan Atau Mengobjektifikasi Perempuan, diakses tanggal 20 Februari 2019, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46585233>
- Bailey, B. (2018). Ms. Wheelchair America: Empowering Women, Shaping Leaders, diakses tanggal 9 Maret 2019, <http://www.wheel-life.org/ms-wheelchair-america-empowering-women/>
- Junita, N. (2015). Pemprov Aceh Protes Kontestan Puteri Indonesia 2015, diakses pada tanggal 15 November 2019, <https://lifestyle.bisnis.com/read/20150217/226/403495/pemprov-aceh-protes-kontestan-puteri-indonesia-2015>
- Gallerieslafayette. (2017). Gentlemen is You Icon: Fritz Panjaitan, diakses tanggal 20 November 2019,

<http://www.gallerieslafayette.co.id/en/gentlemen-is-you-icon-fritz-panjaitan/>

Haryanto, Fefy. (2017). 13 Artis Cantik ini Ternyata Pemegang Mahkota Juara Puteri Indonesia, diakses tanggal 25 November 2019, <https://www.brilio.net/selebritis/13-artis-cantik-ini-ternyata-pemegang-mahkota-juara-puteri-indonesia-170714d.html#>

JawaPos.com. (2018).3 Kartini Masa Kini Versi Christine Hakim, diakses tanggal 24 Oktober 2019, <https://www.jawapos.com/entertainment/21/04/2018/3-kartini-masa-kini-versi-christine-hakim/>

Tim WowKeren. (2019). Rating Acara Puteri Indonesia 2019 Tinggi, Disambut Gembira Pageant Lovers, diakses tanggal 29 Agustus 2019, <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00248011.html>

Yayasan Puteri Indonesia. (2019). Join Now Puteri Indonesia 2020, diakses tanggal 29 Agustus 2019, <https://www.puteri-indonesia.com/index.php/about>

Yayasan Puteri Indonesia. (2019). Keragaman dalam Satu Indonesia Yayasan Puteri Indonesia dan Mustika Ratu Gelar Pemilihan Puteri Indonesia ke-23 Tahun 2019, diakses tanggal 24 Oktober 2019, <https://www.puteri-indonesia.com/index.php/about/11-news/116-keragaman-dalam-satu-indonesia-yayasan-puteri-indonesia-dan-mustika-ratu-gelar-pemilihan-puteri-indonesia-ke-23-tahun-2019>